

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

Deskripsi dari judul “Perancangan Pemalang Creative Industry Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” pada laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur (SKPA) yang akan diusungkan, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pemalang** : Kabupaten Pemalang yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa merupakan posisi strategis ditinjau dari segi perdagangan dan pemerintahan (pemalangkab.go.id).
- Creative Industry Center** : Tempat untuk menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang mendukung pengembangan industri kreatif. Pusat Industri Kreatif memberikan wadah bagi para pelaku industri kreatif untuk mengembangkan ide dan mewujudkan potensi kreatifnya, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk lokal (Riady, 2022).
- Arsitektur Kontemporer** : Aliran arsitektur yang mulai berkembang sejak akhir abad ke-20 dan terus berkembang sampai sekarang dengan menggambarkan suatu yang beda dari lainnya, dengan kualitas tertentu, terkhusus pada kebebasan mengekspresikan suatu gaya arsitektur. Arsitektur kontemporer memiliki prinsip desain mewakili gaya yang lebih baru dan modern (Landuamah, 2020).

Sesuai dengan judul “Perancangan Pemalang Creative Industry Center dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” yaitu merancang suatu ruang yang dapat mewadahi beragam kegiatan dengan tujuan untuk mendukung

ekonomi kreatif dengan memberikan fasilitas bagi para pelaku industri kreatif untuk mengembangkan iden dan potensi kreatif mereka dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk Kabupaten Pematang Jaya. Pusat Industri Kreatif dirancang dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang menampilkan kebebasan berekspresi untuk mengekspresikan gaya yang lebih baru dan terkini.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Industri Kreatif Secara Umum

Sejak era kepresidenan Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2006, Indonesia telah memperluas pengembangan ekonomi kreatifnya. Menurut pendapat yang disampaikan oleh Agung Pascasuseno dalam keterangan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2014, ekonomi kreatif dianggap sebagai tahap keempat dalam evolusi ekonomi, melanjutkan dari ekonomi kreatif tahap sebelumnya. Fokus ekonomi ini ditempatkan pada kreativitas, budaya, serta pelestarian warisan budaya dan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi kreatif yang sedang meningkat telah menjadi faktor kunci dalam pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, perdagangan, inovasi, dan integrasi sosial di banyak negara maju. (Arisanti & Alexandri, 2017).

Pengertian ekonomi kreatif menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia merujuk pada industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan kemakmuran dan peluang kerja melalui inovasi dan penciptaan. Mereka mengungkapkan bahwa ekonomi kreatif mempunyai potensi yang signifikan dalam mengatasi tantangan ekonomi yang kita hadapi dalam jangka pendek dan menengah. Syahbudi (2021) mengemukakan bahwa Ekonomi kreatif adalah sistem yang terbentuk dari keterkaitan antara rantai nilai kreatif, pasar, dan pengelolaan informasi yang saling terkait. Ini meliputi usaha untuk memacu perkembangan ekonomi, mengatasi kemiskinan, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan daya saing sektor industri di Indonesia. (Ariyanti dkk, 2023).

Industri kreatif termasuk bagian integral dari perkembangan ekonomi kreatif. Di dalam sejarah dijelaskan jika ekonomi kreatif, termasuk industri kreatif, telah berkontribusi secara penting. terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara tertentu (Aractifi & Alexandri, 2017). Bastian, Sekretaris dari Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM, Menyoroti bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kini menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di negara ini. Berdasarkan data tahun 2022, UMKM berkontribusi sebesar 63% terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) dan 14,4% terhadap ekspor nasional, serta telah menyerap 97% tenaga kerja melalui lebih dari 5 juta unit UMKM yang terdistribusi di berbagai wilayah di Indonesia. (Faudhil, 2023).

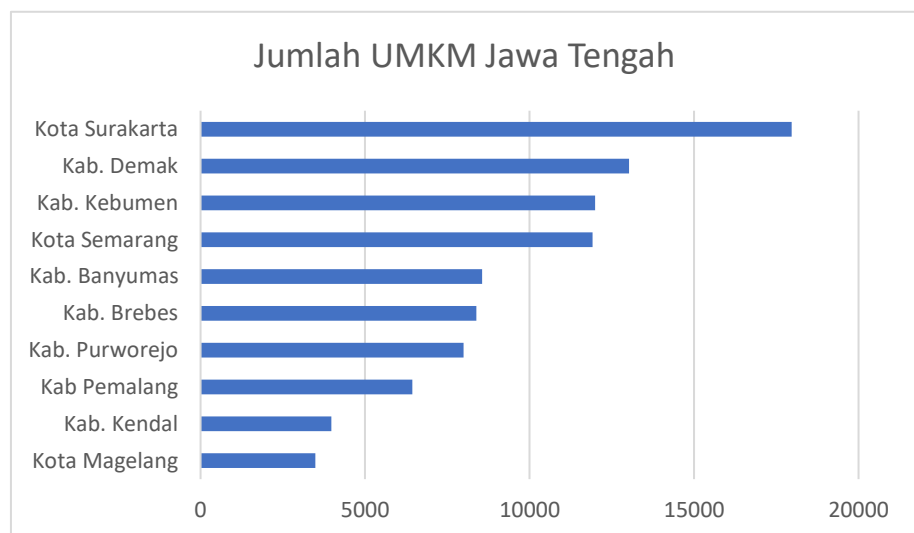
1.2.2 Industri Kreatif di Kabupaten Pemalang

Kabupaten Pemalang yang merupakan kabupaten yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah ini mempunyai luas mencapai 1.115,30 km². Terletak di lokasi yang strategis, kabupaten ini menjadi pusat kegiatan perdagangan dan pemerintahan. Keunggulan Kabupaten Pemalang terletak pada keberadaan kekayaan sumber daya alam yang berlimpah dan keindahan panorama alam yang menakjubkan, didukung oleh potensi sumber daya manusia yang besar, menjadikannya sebagai kawasan yang siap untuk dikembangkan. Dengan beragamnya medan alam, termasuk pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan, Kabupaten Pemalang menjadi destinasi wisata yang menarik.

Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2023, populasi Kabupaten Pemalang mencapai 1.500.754 orang, terdiri dari 760.798 laki-laki dan 739.956 perempuan. Tingkat partisipasi tenaga kerja di kabupaten tersebut mencapai 69,58%, menunjukkan tingginya jumlah orang yang aktif secara ekonomi dalam populasi usia kerja. Namun, tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 6,55%, menandakan bahwa sebagian angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan di Kabupaten

Pemalang. Terdapat penurunan sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya dalam angka ini. menjadikannya peringkat keempat di Provinsi Jawa Tengah.

Pemerintah Kabupaten Pemalang telah menginisiasi serangkaian program unggulan, seperti Desa Wisata (Dewi), Desa Digital (Dedi), Desa Sinergi (Desi), dan Kota Industri (Koin). Salah satu program utama, Kota Industri (Koin), bertujuan untuk mengembangkan perekonomian lokal berbasis potensi daerah di Kabupaten Pemalang (Kabupaten Pemalang, 2021). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kabupaten Pemalang menempati peringkat kedelapan di Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 1. grafik jumlah UMKM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah
Sumber: BPS Jawa Tengah, 2023

Ada tiga subsektor dalam ekonomi kreatif yang menunjukkan potensi yang signifikan, yaitu subsektor kuliner dengan produk olahan nanas khas, subsektor fesyen dengan sarung goyor, dan subsektor kriya dengan batik tulis. Menurut Komunitas Indiekraf, pemerintah daerah bersama dengan kelompok Bekraf sepakat untuk menggalakkan promosi batik tulis sebagai produk andalan dalam ekonomi kreatif Kabupaten Pemalang.

Menurut hasil Penilaian Mandiri Kota/Kabupaten Kreatif Indonesia (PMK3I) pada tahun 2018, Subsektor Kriya batik di Kabupaten Pemalang menghasilkan sekitar 200 produksi per bulan dengan melibatkan 6 desainer batik dan 30 pengrajin batik. Di Kabupaten Pemalang, salah satu varian batik yang terkenal adalah batik parang curigo, yang ditandai dengan pola hiasannya yang tersusun sejajar dengan sudut 45 derajat. Selain itu, terdapat juga motif-motif batik lain seperti batik kepedak, batik sawatrantai, dan gemek setekem. Kabupaten Pemalang memiliki total 24 usaha kriya batik yang bersifat informal dan 4 usaha kriya batik yang bersifat formal.

*Tabel 1. 1 Subsektor Produksi Ekonomi Kreatif
Sumber: Internet, 2024*

Subsektor Kriya (Batik Tulis)	200 produksi/bulan	6 desainer batik dan 30 pengrajin batik
Subsektor Fesyen (Sarung Goyor)	240 produksi/bulan	137 pengrajin
Subsektor Kuliner (Olahan Nanas)	600 kg/bulan	12 produsen

Kabupaten Pemalang memiliki sejumlah potensi unggulan yang memerlukan peningkatan publikasi secara lebih luas. Produk-produk industri yang diperkenalkan dapat menjadi penopang utama dalam mewujudkan program unggulan Kabupaten Pemalang, yang dikenal sebagai Kota Industri (KOIN). Dengan memperluas jangkauan produk-produk industri lokal, Kabupaten Pemalang dapat memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan mencapai visi menjadi Kota Industri yang maju dan kompetitif. Langkah ini juga berpotensi mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan memberikan manfaat positif bagi penduduk lokal.

1.2.3 Latar Belakang Perancangan Creative Industry Center

Pemerintah Kabupaten Pemalang mengadakan acara Pekan Raya Pemalang (PRP) sebagai upaya untuk mempromosikan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta industri kreatif dengan

mengenalkannya secara luas kepada masyarakat (Pemalang, 2023). Acara tersebut mencakup berbagai kegiatan seperti kuliner, pameran pembangunan, perlombaan atau festival, pertunjukan seni, hiburan rakyat, dan kegiatan sosial. Selain sebagai platform untuk memperkenalkan produk-produk asli Kabupaten Pemalang kepada masyarakat luas, acara ini juga bertujuan untuk membantu dalam pemasaran produk-produk tersebut. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan dampak positif pada kemajuan perekonomian, terutama bagi para pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang. Pemerintah berkomitmen untuk terus menyelenggarakan acara serupa dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan guna memajukan perekonomian UMKM di Jawa Tengah.

Kabupaten Pemalang mempunyai potensi industri kreatif yang cukup besar. Namun perkembangan industri kreatif di Kabupaten Pemalang masih belum optimal karena banyaknya kendala internal dan eksternal yang menghambat proses penciptaan nilai pada industri kreatif. Pekan Raya Pemalang (PRP) yang merupakan acara tahunan masih belum memiliki lokasi khusus untuk menggelarnya. Di samping itu, implementasi program Kota Industri masih belum menyiapkan pusat yang dapat berfungsi sebagai tempat bagi para pelaku industri kreatif untuk memamerkan produk-produk mereka, menjual produk kepada masyarakat, dan berinteraksi antara satu sama lain.

Untuk mengoptimalkan perkembangan ekonomi kreatif, diperlukan pendirian pusat industri kreatif yang berperan sebagai pusat inovasi dan pengembangan bisnis bagi para pelaku industri kreatif lokal. Selain itu, pusat industri tersebut diharapkan mampu memperluas promosi produk, kegiatan expo, dan berbagai kegiatan industri kreatif di Kabupaten Pemalang. *Creative Industry Center* diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi lokal yang mampu mendorong kreativitas, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan daya saing industri kreatif di Kabupaten Pemalang.

1.2.4 Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer

Beberapa infrastruktur di Kabupaten Pemalang telah mengikuti kemajuan dalam arsitektur kontemporer. Pada tahun 2019, Masjid Agung Nurul Kalam Pemalang mengalami renovasi secara menyeluruh dengan melakukan pembangunan dari dasar. Estetika baru dari masjid tersebut menganut pendekatan arsitektur modern minimalis yang mengintegrasikan *secondary skin* sebagai elemen fasad bangunan. Di samping itu, pada tahun 2021, Kabupaten Pemalang juga meresmikan Gedung DPRD baru yang mengusung desain arsitektur modern, lengkap dengan penerapan *secondary skin* pada salah satu massa bangunannya. Desain infrastruktur ini didapatkan melalui lelang yang diadakan Kabupaten Pemalang dan diikuti oleh berbagai arsitek di Indonesia. Perancangan desain ini sesuai dengan perkembangan terkini dalam ranah arsitektur kontemporer.

Arsitektur kontemporer menunjukkan fitur yang berbeda dengan penekanan pada kebebasan dalam mengekspresikan style arsitektur tertentu. Dalam arsitektur kontemporer memiliki prinsip desain lebih menonjolkan gaya yang lebih modern. Konsep arsitektur kontemporer mengadopsi desain yang lebih inovatif, adaptif, dan kreatif, baik dari segi bentuk maupun penampilan. Konsep desain arsitektur kontemporer juga menitikberatkan pada kenyamanan pengguna ruang yang sesuai dengan fungsi ruang tersebut. Produk arsitektur kontemporer secara signifikan mencerminkan kesesuaian dengan gaya, aliran, serta tren global, seperti aspek ramah lingkungan.

Creative Industry Center merupakan pusat bagi para pelaku industri kreatif untuk menggali kreativitas dan mengembangkan produk-produk unggulan mereka. Pelaku industri kreatif dan UMKM tidak hanya berkreasi, tetapi juga berperan aktif dalam mengikuti perkembangan zaman serta memanfaatkan teknologi terbaru yang tersedia. Di dalamnya, para pelaku industri terus melakukan inovasi guna menciptakan karya-karya baru yang sesuai dengan bidang masing-masing. Melalui interaksi

dan kolaborasi, mereka dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, serta memperluas jaringan dan akses pasar untuk produk-produk kreatif mereka. Dengan begitu, *Creative Industry Center* bukan hanya menjadi tempat di mana karya-karya kreatif dihasilkan, tetapi juga berperan sebagai pendorong utama dalam menggerakkan dan memperkuat ekosistem industri kreatif lokal.

Arsitektur Kontemporer menjadi pendekatan yang sesuai dalam merancang *Creative Industry Center*. Konsep yang diterapkan mengakomodasi kegiatan kreatif yang dilakukan di dalamnya untuk terus menghasilkan produk dengan nilai terbaru dalam industri kreatif. Arsitektur Kontemporer didesain sesuai dengan perubahan era saat ini dan mengikuti tren zaman, sebagaimana ide-ide kreatif yang senantiasa berubah seiring dengan perkembangan waktu dalam menciptakan karya-karya baru (Rengkung dkk, 2022). Dengan demikian, *Creative Industry Center* tidak hanya menjadi tempat bagi berbagai kegiatan kreatif, tetapi juga mewujudkan harmoni antara fungsi bangunan dengan nilai-nilai kreatif yang ingin disampaikan.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah diuraikan, permasalahan yang timbul adalah bagaimana menciptakan suatu ruang dengan fasilitas memadai yang sesuai dan mampu untuk pelaku industri kreatif memperkenalkan produknya, memasarkan kepada masyarakat, dan berinteraksi antar pelaku industri kreatif di Kabupaten Pematang Jaya menggunakan pendekatan arsitektur Kontemporer.

1.3.1 Persoalan Arsitektur

- a. Fasilitas apa saja yang akan diwadahi sebagai penunjang *Creative Industry Center*?
- b. Bagaimana perancangan *Creative Industry Center* dengan pendekatan arsitektur kontemporer?
- c. Dimana lokasi yang sesuai untuk perancangan *Creative Industry Center*?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Merancang *Pemalang Creative Industry Center* sebagai lingkungan binaan yang dapat mewadahi pelaku industri kreatif dan masyarakat Kabupaten Pemalang untuk memperkenalkan produk, memasarkan kepada masyarakat, dan berinteraksi antar pelaku industri kreatif di Kabupaten Pemalang.

1.4.2 Sasaran

Sasaran perancangan Pusat Industri Kreatif Pemalang yaitu menciptakan suatu struktur bangunan yang memiliki fungsi praktis dan keindahan estetika dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup Pembahasan pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur [SKPA] ini menekankan pada aspek perencanaan tapak, fungsi bangunan, dan aksesibilitas pada perancangan *Pemalang Creative Industry Center* dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

1.6 Metode Pembahasan

a. Studi Literatur

Tinjauan literatur bertujuan untuk mencari sumber teoritis yang sesuai dengan situasi atau masalah yang sedang dihadapi. Referensi dapat ditemukan dalam jurnal, buku, situs web, dan artikel penelitian (Pilendia, 2020).

b. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses yang secara sistematis dilakukan untuk menggali dan mengintegrasikan catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sumber lainnya dengan maksud meningkatkan pemahaman peneliti terhadap isu yang sedang diselidiki, serta untuk menyampaikan kesimpulan kepada pihak lain (Muhadjir, 1998).

c. Perumusan Konsep

Konsep perancangan bangunan yang akan diterapkan pada *Creative Industry Center*.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan dalam Studio Konsep Perancangan Arsitektur [SKPA] menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah terkait tema atau topik, tujuan, dan sasaran, strategi pembahasan, dan sistematika penulisan. Bagian ini berisikan pembahasan mengenai topik - topik di bawah ini:

1. Gambaran Umum Industri Kreatif
2. Gambaran Umum Industri Kreatif di Kabupaten Pemalang
3. Latar Belakang Perancangan Creative Industry Center
4. Penerapan Konsep Arsitektur Kontemporer

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan kajian terhadap topik dan subjek yang menyangkut tema perancangan. Literatur terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah berfungsi sebagai dasar penggunaan perpustakaan. Beberapa tinjauan penting yang akan dibahas, diantaranya :

1. Tinjauan Industri Kreatif
2. Tinjauan *Creative Industry Center*
3. Tinjauan Arsitektur Kontemporer
4. Studi Preseden *Creative Industry Center*

BAB 3 GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN

Berisi mengenai Lokasi serta data fisik dan non fisik, distribusi aktivitas, populasi, dan lingkungan sosial lainnya. Beberapa tinjauan penting yang akan dibahas, diantaranya:

1. Tinjauan Umum Kabupaten Pemalang
2. Tinjauan Data Fisik dan Non Fisik Kabupaten Pemalang

3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pematang
4. Analisis Tapak
5. Gagasan Rancangan

BAB 4 ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Mulai dari analisis konsep secara makro hingga mikro. Investigasi dan ide skala besar (iklim yang lebih luas: wilayah, atau kota). Konsep dan mikroanalisis yang dibagi menjadi: konsep tapak, konsep ruang, konsep massa, konsep tampilan arsitektur (baik eksterior maupun interior), konsep struktur dan utilitas, serta konsep penekanan arsitektur.

1. Analisa Makro
2. Analisa Site
3. Analisa dan Konsep Mikro
4. Analisa dan Konsep Arsitektural
5. Analisa dan Konsep Struktur
6. Analisa dan Konsep Utilitas